

# **BAB I**

## **DESKRIPSI BISNIS**

### **A. Latar Belakang**

Menurut **Damanhuri dan Padmi (2016)** pengertian limbah adalah bahan terbuang yang berasal dari proses produksi atau dari pemakaian barang-barang yang dikonsumsi. Permasalahan di Indonesia sendiri yaitu masih banyaknya limbah plastik. Tetapi, ada satu limbah selain limbah plastik, yang jumlahnya cukup besar dan sering dijumpai setiap harinya, yaitu adalah limbah tekstil. Limbah tekstil memiliki sifat yang berbahaya bagi ekosistem, karena dalam satu tekstil memiliki zat pewarna dan banyak sekali jenis bahan yang sulit terurai. Dimana, jika limbah tekstil terus meningkat, hal tersebut akan membahayakan ekosistem yang ada di Indonesia.

Pada tahun 2018 silam, Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan pemeriksaan di Pantai Ancol Timur, yang mana hasil dari pemeriksaan tersebut, pantai sudah tercemar oleh limbah, tetapi mayoritas limbahnya bukan berasal dari plastik, melainkan dari tekstil. Kemudian pada tahun 2020, TKN PSL (Tim Koordinasi Penanganan Sampah Laut) mengumpulkan data jumlah limbah tekstil dari beberapa pulau besar di Indonesia. Berikut adalah tabel data jumlah limbah tekstil di Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 1.1

## Data Jumlah Limbah Tekstil di Indonesia Pada Tahun 2020

No	Pulau	Jumlah Limbah Tekstil
1	Sumatera	772,97 ton
2	Kalimantan	124,15 ton
3	Sulawesi	175,74 ton
4	Jawa	922,59 ton
5	Bali	80,34 ton
6	Nusa Tenggara	242,74 ton
7	Papua	28,71 ton

Sumber : Data Olahan TKN PSL, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sangat banyaknya limbah tekstil yang ada di Indonesia dan masih minimnya pengelolaan limbah sehingga dapat merusak lingkungan. Padahal, Indonesia memiliki peraturan tentang pengolahan limbah yang telah ditetapkan di **Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014** tentang pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun. Tentunya, limbah tekstil merupakan salah satu dari limbah B3 dan perlu mendapatkan penanganan khusus. Menurut **Trihadiningrum (2016:90-91)** penanganan limbah B3 tersebut yaitu (a) pengubahan produk dengan cara penggantian jenis produk dan pengubahan komposisi produk; (b) pengendalian di sumber dengan menerapkan prosedur operasi yang baik, pengubahan bahan baku, dan pengubahan teknologi; (c) *recycling* yakni limbah dikembalikan ke proses, digunakan sebagai bahan baku proses lain dan diolah sebagai produk sampingan.

Salah satu dari upaya penanganan limbah B3 tersebut yaitu adalah *recycling*. Di Indonesia sendiri, program ini disebut R3 (*Reduce, Reuse, Recycle*). Maka dari itu, program R3 (*Reduce, Reuse, Recycle*) sangat diperlukan dan digencarkan informasinya oleh beberapa perusahaan yang peduli terhadap

lingkungan. Program R3 bertujuan untuk meminimalisir limbah plastik, tekstil, dan limbah lainnya serta memproses dan mengolah kembali limbah tersebut sehingga dapat bermanfaat kembali. Jika program ini dilakukan oleh seluruh perusahaan Indonesia, pasti hal ini dapat berdampak positif sehingga membuat lingkungan di Indonesia jauh lebih baik. Dari program R3 ini, menghasilkan konsep *eco green*. *Eco green* merupakan gerakan untuk meminimalisir adanya limbah, menggunakan produk yang bersifat ramah lingkungan bahkan memiliki jangka waktu yang lama sehingga dapat digunakan berulang kali. Tentunya, program *eco green* ini sudah mulai banyak digunakan di *hospitality industry*, contohnya, *stainless steel straw*, *paper bag & go green card*.

Maka dari itu, penulis memiliki ide untuk membuat suatu bisnis yang mendukung program *eco green* dengan memproduksi barang yang bermanfaat dan biasa kita jumpai di hotel maupun *hospitality industry* lainnya, yaitu memproduksi *room accessories* yang menggunakan bahan baku dari limbah tekstil hotel. Linen hotel yang sudah *Out of Order* kerap tidak dapat digunakan kembali karena berbagai faktor mulai dari kerusakan, jangka pemakaian bahkan warna dari linen itu sendiri. Linen hotel yang sudah berusia lebih dari 5 tahun sudah sepatutnya diganti dengan linen yang baru, karena jangka waktu pemakaian linen serta pencucian yang sudah berulang ulang, dapat membuat warna linen berubah. Contohnya yaitu *bed sheet* yang dicuci setiap hari dan *curtain* yang dicuci setiap 3 bulan sekali tetapi sudah digunakan selama 5 tahun. Hal ini yang dimanfaatkan penulis, agar hotel tidak *wasting* dalam pembuangan linen, alangkah lebih baik linen yang sudah *out of order* diolah kembali menjadi *room accessories*, dari limbah tekstil hotel, menjadi barang unik dan ramah lingkungan yang dapat dipakai hotel

kembali, inilah yang dinamakan *sustainable product*. Jenis *out of order* linen hotel yang dimanfaatkan penulis yaitu *sheet, tablecloth, curtain, napkin*, dan lain lain.

Penulis akan memproduksi 4 macam *room accessories* yang dibutuhkan hotel yaitu, *cushion cover, table runner, bed runner* dan *laundry bag*. Alasan penulis memilih 4 *item* ini karena masih banyak desain *cushion cover, bed runner, table runner* dan *laundry bag* yang monoton, mudah rusak, harga yang relatif mahal, bahkan masih menggunakan bahan yang tidak ramah lingkungan.

Penulis menamai bisnis ini dengan nama “*CTRL+Z Recycle Room Accessories*” akan hadir sebagai solusi bagi *hospitality industry*. Dengan menggunakan konsep *eco green*, diharapkan dapat meminimalisir limbah tekstil di Indonesia, terutama limbah linen hotel. Peluang yang besar karena konsep *eco green* sedang digencarkan terutama di industri perhotelan, sehingga *CTRL+Z Recycle Room Accessories* akan memproduksi *sustainable product* untuk hotel.

Tentunya, *benefit* yang didapatkan bagi hotel ataupun *hospitality industry* lainnya jika menggunakan produk kami salah satunya, hotel tersebut secara langsung mendukung program *go green* di Indonesia. Yang berbeda dari *CTRL+Z Recycle Room Accessories* yaitu adalah keunikan dari produknya itu sendiri. Kami dapat memenuhi desain yang diinginkan oleh calon konsumen, estetika serta fungsional tetapi dengan harga yang terjangkau dan *after sales service* yang kami tawarkan dapat menjadi keuntungan bagi calon konsumen. Selain itu, peluang untuk mendapatkan *profit* sebanyak mungkin bagi *CTRL+Z Recycle Room Accessories* masih terbuka sangat luas.

## B. Gambaran Umum Bisnis

- **Deskripsi Bisnis**

Penulis akan membuat bisnis pembuatan produk *cushion cover*, *table runner*, *bed runner* dan *laundry bag* dengan menggunakan bahan dasar limbah tekstil hotel. Yang diharapkan dapat meminimalisir limbah tekstil di Indonesia. Dengan nama “*CTRL+Z Recycle Room Accessories*” bisnis ini akan memanfaatkan serta mendaur ulang limbah tekstil itu sendiri sebagai bahan untuk memproduksi *cushion cover*, *table runner*, *bed runner* dan *laundry bag*. *Benefit* yang didapatkan setelah membeli produk kami, yaitu produk yang bersifat ramah lingkungan sehingga perusahaan secara otomatis mendukung program *eco green* di Indonesia, adanya *after sales service* sebagai penjamin produk jika mengalami kerusakan setelah digunakan, pengerjaan produk sesuai keinginan konsumen, harga yang terjangkau tetapi produknya berkualitas dan tidak mudah rusak, serta yang paling utama adalah keunikannya. Produk yang dibuat oleh *CTRL+Z Recycle Room Accessories* merupakan *sustainable product* dimana proses pengerjaannya menggunakan limbah tekstil yang telah diolah dengan benar dan bersih.

Bisnis ini dibuat menggunakan metode bisnis model kanvas. Bisnis model kanvas adalah strategi manajemen yang menggunakan 9 pilar sebagai rencana pengembangan bisnis. 9 pilar tersebut meliputi, *key partners*, *key activities*, *key resources*, *value propositions*, *customer relationship*, *channel*, *customer segments*, *cost structure* dan *revenue streams*. Berikut penulis lampirkan bisnis model kanvas yang telah dibuat :

Tabel 1.2

**Business Model Canvas CTRL+Z Recycle Room Accessories**

KEY PARTNERS	KEY ACTIVITIES	VALUE PROPOSITIONS	CUSTOMER RELATIONSHIP	CUSTOMER SEGMENTS
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjahit komersil setempat</li> <li>Vendor peralatan jahit</li> <li>Hotel yang menjual linen yang sudah <i>out of order</i></li> <li>Sisa kain dari <i>garment</i> / butik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memproduksi <i>cushion cover, table runner, bed runner &amp; laundry bag</i> yang unik</li> <li>Meminimalisir limbah tekstil di Indonesia</li> <li>Mendukung program <i>eco green</i> di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produsen <i>cushion cover, table runner, bed runner &amp; laundry bag</i> yang terbuat dari limbah tekstil dan bersifat ramah lingkungan</li> <li>Memproduksi barang sesuai dengan keinginan konsumen terutama pada desainnya</li> <li>Memiliki desain yang unik dan tidak monoton</li> <li>Penjaminan <i>after sales service</i> jika terjadi kerusakan setelah pemakaian</li> <li><i>Sustainable product</i></li> <li>Konsumen otomatis mendukung program <i>eco green</i> di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan benefit bagi konsumen dengan memberikan <i>sustainable product</i> yang berkualitas, unik, sesuai keinginan serta penjaminan <i>after sales service</i></li> </ul>	<p><b>Niche Market</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Boutique hotel</i></li> <li><i>Unique hospitality industry</i></li> <li><i>Coffee shop</i></li> <li><i>Restaurant</i></li> <li>Rumah Tangga (individual)</li> </ul>
	<p><b>KEY RESOURCES</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pabrik</li> <li>Limbah tekstil</li> <li>SDM yang mencukupi</li> <li>Mesin dan peralatan yang memadai</li> </ul>		<p><b>CHANNELS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Personal sales.</i></li> <li>Media sosial (Instagram, LinkedIn, facebook &amp; tik – tok)</li> <li><i>Online advertisement.</i></li> </ul> <p><b>Pendistribusian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Langsung kepada konsumen</li> <li><i>Consignment store</i> (titip jual)</li> <li>Jasa ekspedisi</li> </ul>	
<p><b>COST STRUCTURE</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sewa tempat</li> <li>Mesin jahit &amp; mesin obras beserta peralatannya</li> <li>Listrik</li> <li>Gaji karyawan</li> <li>Biaya linen hotel yang sudah <i>out of order</i></li> <li>Biaya <i>maintenance</i></li> <li>Biaya <i>marketing</i></li> <li>Biaya <i>laundry</i></li> </ul>			<p><b>REVENUE STREAMS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjualan <i>custom cushion cover, table runner, bed runner &amp; laundry bag</i></li> <li><i>Bundling cushion cover, table runner, bed runner &amp; laundry bag</i> (kuantiti yang banyak)</li> <li><i>Consignment</i> / titip jual</li> </ul>	

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Dalam merancang suatu usaha, nama merupakan salah satu faktor penting yang berperan untuk memperkenalkan identitas usaha tersebut dan dapat juga menjadi daya tarik bagi calon konsumen. Alasan mengapa penulis memberi nama *CTRL+Z Recycle Room Accessories* karena bisnis ini memproduksi *sustainable product* dalam mendukung program *eco green* yaitu adalah *cushion cover, table runner, bed runner* dan *laundry bag* yang berbahan dasar limbah tekstil hotel. “CTRL+Z” sendiri terinspirasi dari tombol *keyboard* dan berfungsi untuk mengembalikan sesuatu seperti semula. Konsep ini diterapkan penulis karena bahan-bahan bekas yang telah menjadi limbah tekstil diolah kembali dengan benar dan bersih sehingga menjadi suatu produk yang unik. Selain nama, terdapat salah satu elemen penting sebagai identitas perusahaan, yaitu adalah logo. Logo adalah elemen visual yang bisa menggambarkan suatu nilai dari perusahaan, baik dari sisi prinsip, representasi dan juga sebagai identitas bisnis tersendiri.

**Gambar 1.1**

**Logo CTRL+Z Recycle Room Accessories**



*Sumber : Hasil Kreasi Penulis, 2021*

Berikut adalah penjelasan dari setiap elemen logo :

**CTRL Z** : Terinspirasi dari tombol *keyboard* yang berfungsi untuk mengembalikan sesuatu seperti semula. Seperti produk yang dibuat oleh perusahaan ini, membuat limbah menjadi seperti semula bahkan lebih unik.

**Segitiga Reduce, Reuse, Recycle** : Mengartikan bahwa bisnis ini sangat mendukung program *go green* karena prosesnya sendiri memanfaatkan limbah tekstil untuk menjadikan suatu produk.

**Gambar Japanese Boro di dalam segitiga R3** : Bisnis ini terinspirasi dari Jepang dalam prosesnya, dan juga *boro* sendiri merupakan kain perca lama yang disatukan kembali sehingga menjadi suatu produk yang unik.

**Warna Hijau** : Bisnis ini terinspirasi dari konsep *eco green* dan warna hijau merupakan representasi dari lingkungan dan alam di Indonesia.

- **Identitas Bisnis**

Identitas bisnis meliputi alamat serta kontak perusahaan. Bisnis *CTRL+Z Recycle Room Accessories* berada di Jl. Indah, No.126, Rt.003/006, Kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari, Depok, Jawa Barat, 16517.



Untuk kontakannya sendiri dapat dihubungi melalui email [ctrl.zrecycleroomaccessories@gmail.com](mailto:ctrl.zrecycleroomaccessories@gmail.com) dan melalui nomor telepon atau *whatsapp* 081280025654. Kami juga memiliki sosial media di instagram yaitu @ctrl.zrecycleroomaccessories.

## Gambar 1.2

### Lokasi Usaha



*Sumber : Data Olahan Penulis, 2021*

## C. Visi dan Misi

### **Visi CTRL+Z Recycle Room Accessories**

Menjadi perusahaan yang mendukung program *eco green*, serta meminimalisir pembuangan limbah tekstil di Indonesia. Dan memberikan produk yang unggul, berkualitas, terpercaya dan unik.

### Misi *CTRL+Z Recycle Room Accessories*

- Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan mendukung program *eco green*.
- Mengolah dengan baik limbah tekstil terutama linen hotel.
- Memberikan produk yang *sustainable*, estetik dan fungsional.
- Menciptakan sebuah produk yang unik dan berbeda kepada konsumen.
- Menjalin hubungan baik dengan konsumen.

### D. SWOT Analysis

SWOT adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunities*, dan *Threats* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Sebelum mendirikan sebuah usaha sudah sewajarnya melakukan analisa untuk produk dan jasa yang akan dijual dan ditawarkan kepada pembeli. Supaya dapat memberikan hasil yang terbaik dan tidak mengecewakan pembeli. Hal ini dapat membantu mengetahui keunggulan dan kekurangan dari produk dan jasa yang akan dijual. Analisa itu sendiri biasa dikenal dengan analisa SWOT. Analisa SWOT merupakan suatu metode analisa yang dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan dan keunggulan produk dan jasa serta mengetahui sistem pasar serta tantangan dari sebuah usaha. Berikut adalah analisis SWOT dari “*CTRL+Z Recycle Room Accessories*” :

**Tabel 1.3**

#### **Analisis SWOT**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produsen yang ahli dalam bidang produksi <i>cushion cover, table</i></li> </ul>
----------------------------	--

	<p><i>runner, bed runner dan laundry bag</i> sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunikan akan produk yang berbeda dari yang lain, karena desain yang beragam.</li> <li>• Mampu memenuhi <i>request</i> pelanggan, terutama dari segi desain.</li> <li>• Menggunakan limbah tekstil dengan proses yang benar, sehingga menciptakan <i>sustainable product</i> yang ramah lingkungan.</li> <li>• Menegakkan program <i>eco green</i>, dimana <i>hospitality industry</i> saat ini sedang mengencarkan penggunaan produk yang bersifat <i>eco green</i>.</li> </ul>
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengerjaan yang cukup lama karena tingkat kesulitan yang berbeda.</li> <li>• Mencari pasar dan modal berdasarkan segmentasi <i>market</i>.</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Celah pasar yang masih luas.</li> <li>• Mendukung program <i>eco green</i> di <i>hospitality industry</i> dimana menjadi salah satu peluang untuk menciptakan produk yang bersifat ramah lingkungan.</li> </ul>
<i>Threats</i> (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memicu adanya kompetitor / usaha sejenis.</li> <li>• Perusahaan yang belum cukup dikenal.</li> <li>• Membutuhkan ketersediaan bahan baku yang banyak dan beragam serta bahan yang aman dan nyaman.</li> </ul>

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

## E. Spesifikasi Produk

*CTRL+Z Recycle Room Accessories* adalah perusahaan yang memproduksi *sustainable product* berupa *cushion cover*, *table runner*, *bed runner* dan *laundry bag* yang berbahan dasar dari limbah tekstil hotel. Diharapkan dapat meminimalisir limbah tekstil yang ada di Indonesia, dan terinspirasi dari konsep R3 (*reduce, reuse, recycle*) sehingga mendukung program *eco green*. Tentunya, melalui proses pengolahan yang benar, limbah tekstil dapat menjadi suatu produk yang unik, berbeda dan yang terpenting ramah lingkungan. Berikut merupakan penjelasan produk yang dibuat oleh *CTRL+Z Recycle Room Accessories* :

### 1. *Cushion Cover*

#### Gambar 1.3

#### *Recycle Cushion Cover*



*Sumber : Hasil Kreasi Penulis, 2021*

*Cushion* adalah bantal kecil yang biasa digunakan di sofa dan *bed*. Selain dipakai sebagai bantalan, *cushion* juga banyak digunakan sebagai pelengkap *furniture* maupun sebagai estetika. Saat ini *cushion* banyak sekali digunakan

di *hospitality industry* terutama pada hotel. Tetapi, desain *cushion cover* yang monoton, harga yang mahal dan jika memiliki kerusakan sulit untuk digunakan kembali akan meningkatkan limbah tekstil pada hotel. Maka dari itu, *CTRL+Z Recycle Room Accessories* memproduksi *cushion cover* yang desainnya berdasarkan *request* pelanggan, *sustainable*, terbuat dari limbah tekstil hotel dan memiliki jaminan *after sales service* jika memiliki kerusakan setelah digunakan.

## 2. *Table Runner*

### Gambar 1.4

#### *Recycle Table Runner*



*Sumber : Hasil Kreasi Penulis, 2021*

*Table runner* adalah alas yang mirip seperti taplak meja, tetapi memiliki lebar yang kecil. Pada umumnya, *table runner* digunakan untuk menambah aksen dekoratif pada meja, sekaligus sebagai alas untuk benda-benda di meja. Cocok diletakkan pada meja makan, meja tamu, dan *side table*. *Table runner* ini sering dijumpai di hotel, restoran, bahkan di rumah tangga. Desainnya yang simpel dan estetik membuat *CTRL+Z Recycle Room Accessories* memilih *item* ini untuk diproduksi dan tentu saja, memiliki keunikan

tersendiri karena sifatnya yang ramah lingkungan serta jaminan *after sales service* yang kami berikan.

### 3. *Bed Runner*

**Gambar 1.5**

***Recycle Bed Runner***



*Sumber : Hasil Kreasi Penulis, 2021*

*Bed runner* adalah kain yang berada di *bed* yang berfungsi sebagai dekorasi *bed*. *Bed runner* sering dijumpai di kamar hotel, tetapi tidak semua hotel menggunakan *bed runner*, dikarenakan harganya yang mahal. Maka dari itu, *CTRL+Z Recycle Room Accessories* memproduksi *bed runner* yang harganya terjangkau, tapi unik dan bersifat ramah lingkungan. Tidak lupa dengan *after sales service* yang diberikan kepada konsumen jika terjadi kerusakan setelah pemakaian.

### 4. *Laundry Bag*

**Gambar 1.6**

***Recycle Laundry Bag***



*Sumber : Hasil Kreasi Penulis, 2021*

*Laundry bag* adalah tas yang berfungsi untuk membawa cucian dari tamu. Tas ini sering dijumpai di kamar hotel, karena merupakan salah satu *guest supplies*. Tetapi, masih banyak *laundry bag* yang terbuat dari plastik. Tentunya, bahan ini sifatnya sangat berbahaya bagi ekosistem di Indonesia. Maka dari itu, *CTRL+Z Recycle Room Accessories* memproduksi *laundry bag* berbahan dasar dari limbah linen hotel yang sudah dipilah serta diproses dengan benar, sehingga dapat digunakan kembali sebagai *laundry bag*. Kami juga menerima *custom logo* untuk *laundry bag* sehingga identitas hotel dapat diketahui. Kelebihan *laundry bag* kami yaitu desain yang unik, bersifat ramah lingkungan dan tentunya dengan jaminan *after sales service*.

## **F. Jenis Badan Usaha**

Saat membuat perusahaan, diperlukan jenis badan usaha yang sah. Sebelum mendirikan badan usaha, sebaiknya tentukan jenis badan usaha itu sendiri. Hal ini diperlukan untuk menentukan jenis badan usaha dan mengajukan izin usaha, karena pajak harus dibayarkan ke masing-masing daerah. Menurut **Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009**, badan usaha adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun. Di Indonesia terdapat beberapa jenis badan usaha, yaitu :

1. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Menurut **Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003**, BUMN diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung pada kekayaan negara yang terpisah. BUMN sendiri terdiri dari beberapa jenis perusahaan, diantaranya :

- a. Perusahaan Perseroan (Persero).
- b. Perusahaan Umum (Perum).
- c. Perusahaan Jawatan (Perjan).

## 2. BUMS (Perusahaan Swasta)

BUMS dapat didefinisikan sebagai orang atau organisasi terstruktur yang mengelola bisnis dengan keuntungan akhir sebagai tujuannya. Jika dana untuk BUMN berasal dari negara dan dana untuk BUMS berasal dari pihak swasta atau perseorangan, maka perbedaan antara BUMS dan BUMN terletak pada dana. BUMS sendiri memuat beberapa jenis, antara lain:

- a. Perseroan Terbatas (PT).
- b. Persekutuan Komanditer (CV).
- c. Firma (Fa).
- d. Perusahaan perseorangan atau yayasan.

Badan usaha penulis berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau Persekutuan Komanditer. Badan usaha ini adalah bisnis yang dibuat oleh dua orang atau lebih. Selain itu, belum ada regulasi atau dasar hukum yang mengikat. Penyedia modal dan penanggung jawab utama perusahaan disebut mitra aktif, dan yang memberikan sebagian dari modal disebut mitra pasif. Mereka (mitra pasif) hanya akan memikul tanggung jawab berdasarkan modal yang diberikan, baik dalam bentuk laba atau kerugian.



## G. Aspek Legalitas

Untuk mendirikan sebuah badan usaha yang telah ditentukan berupa CV maka *CTRL+Z Recycle Room Accessories* perlu menyiapkan beberapa berkas dan dokumen. Berkas dan dokumen yang perlu disiapkan diantaranya:

- a. Salinan atau *scan* E-KTP, Kartu Keluarga serta NPWP Pendiri 1 dan 2.
- b. Salinan sewa atau kontrak tempat bisnis atau salinan sertifikat kepemilikan tempat bisnis.
- c. Surat tanda registrasi domisili dari RT setempat.
- d. Salinan pajak bumi dan bangunan serta bukti pembayaran pajak bumi dan bangunan tahunan di tempat usaha.
- e. Foto tempat usaha bagian luar dan dalam.
- f. Lokasi bisnis ada di Zonasi Perkantoran / Zonasi Komersial / Zonasi Campuran.

Setelah menyiapkan berkas dan dokumen terlampir yang disebutkan di atas, langkah-langkah berikutnya meliputi :

1. Pemeriksaan dan Pemesanan Nama oleh Notaris.

Setelah berkas dan dokumen sudah ada maka penulis harus menyerahkan nama badan usaha yang akan dipesan oleh notaris. Notaris akan memeriksa data pengelolaan hukum umum sebelum menyusun kontrak perusahaan. Untuk nama CV, seringkali lebih fleksibel daripada perseroan terbatas atau PT.

## 2. Penyusunan *Draft* Akta oleh Notaris.

Tahap kedua, notaris akan menyusun *draft* akta CV berupa data-data yang ditentukan oleh pemilik usaha. Data perusahaan biasanya berupa:

- a. Nama badan usaha (CV).
- b. Lokasi dan kedudukan.
- c. Maksud dan tujuan usaha.
- d. Modal utama dan kepemilikan modal.
- e. Struktur organisasi perusahaan.

## 3. Finalisasi Akta dan Tanda Tangan di Depan Notaris.

Setelah notaris membuat akta sesuai kebutuhan, pendiri aktif dan pendiri pasif harus menandatangani *draft* tersebut di depan notaris. Setelah ditandatangani oleh pendiri aktif dan pendiri pasif, notaris akan membuat salinan akta dan kemudian mendaftarkan akta tersebut ke Kementerian Hukum dan HAM. Kemudian, pendiri aktif dan pendiri pasif akan mendapatkan akta berupa surat keputusan pendaftaran dari Kementerian Hukum dan HAM, yang menunjukkan bahwa perusahaan atau CV sudah terdaftar secara resmi oleh negara. Setelah itu, notaris akan mendaftarkan NPWP atau CV perusahaan ke KKP yang bertanggung jawab di wilayah tempat perusahaan berada.

## 4. Pengurusan dan Pengambilan Nomor Pokok Wajib Pajak CV.

Setelah registrasi perusahaan atau CV selesai, maka kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) akan diterbitkan oleh pihak kantor pelayanan pajak (KPP) tempat notaris mendaftarkan perusahaan. NPWP dapat terbit jika

seluruh persyaratan berkas dan dokumen telah lengkap untuk pengajuan terdaftar.

5. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha atau NIB adalah nomor pengenal badan usaha atau pelaku usaha. Pemilihan badan usaha dalam NIB dilakukan berdasarkan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) sesuai dengan badan atau bidang usaha. KBLI tersebut harus sudah dimasukkan didalam akta.

6. Pendaftaran Data CV oleh Notaris Melalui DITJEN AHU *Online* dan OSS.

Pendaftaran CV disarankan tidak melalui *offline*, melainkan *online* dan langsung ke Kementerian sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 17 tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma dan Persekutuan Perdata. Untuk mempermudah, maka dibuatlah sistem perizinan usaha secara elektronik, yaitu DITJEN AHU (Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum) *online* dan OSS (*Online Single Submission*). Hal ini sudah tertera pada **Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021** tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko.

Setelah NPWP dan NIB diterbitkan, maka notaris akan memasukkan data tersebut ke DITJEN AHU *online* untuk menyelesaikan proses pengesahan badan usaha dan mendapatkan Surat Keterangan Terdaftar atau SKT. Setelah SKT terbit, notaris bisa mendaftar ke OSS (*Online Single Submission*) untuk mengambil data legalitas dalam menerbitkan izin usaha.